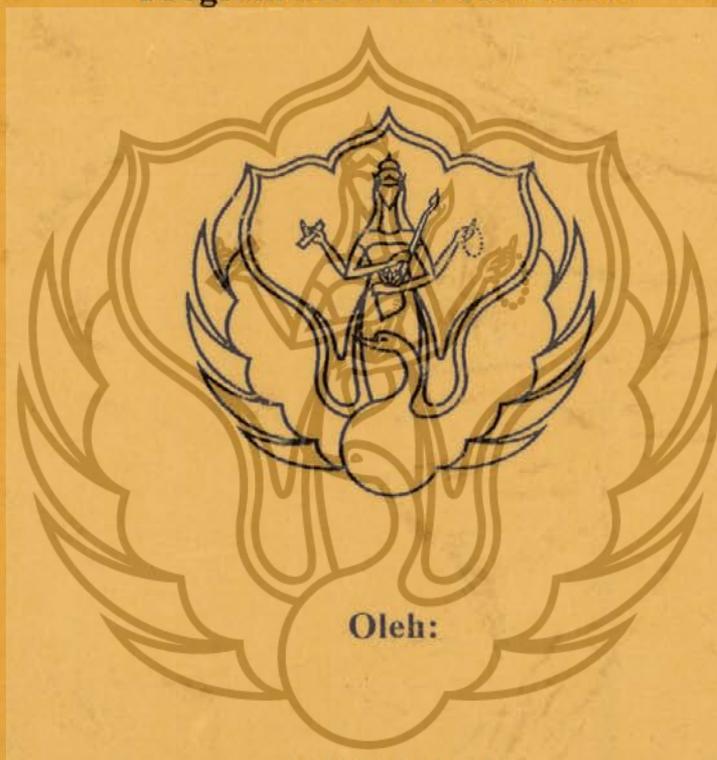


**ANALISIS DAN PROSES INOVASI
KESENIAN TRADISIONAL MUSIK *PANTING*
KALIMANTAN SELATAN**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

**SYAHRIZAL
NIM. 0911263013**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2013**

**ANALISIS DAN PROSES INOVASI
KESENIAN TRADISIONAL MUSIK *PANTING*
KALIMANTAN SELATAN**

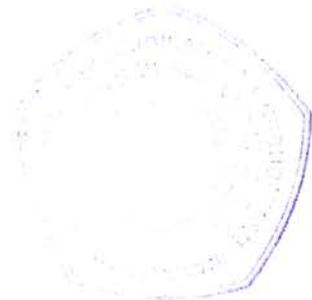
**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
NIM	4.314/H/S/2013
KLAS	
TERIMA	04-09-2013
NO	01



Oleh:

**SYAHRIZAL
NIM. 0911263013**



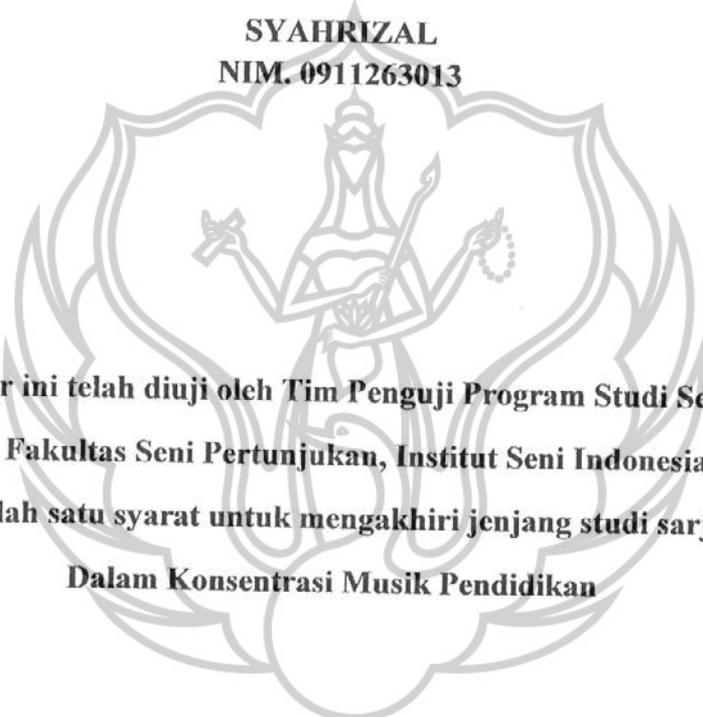
**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2013**



**ANALISIS DAN PROSES INOVASI
KESENIAN TRADISIONAL MUSIK *PANTING*
KALIMANTAN SELATAN**

Oleh:

**SYAHRIZAL
NIM. 0911263013**



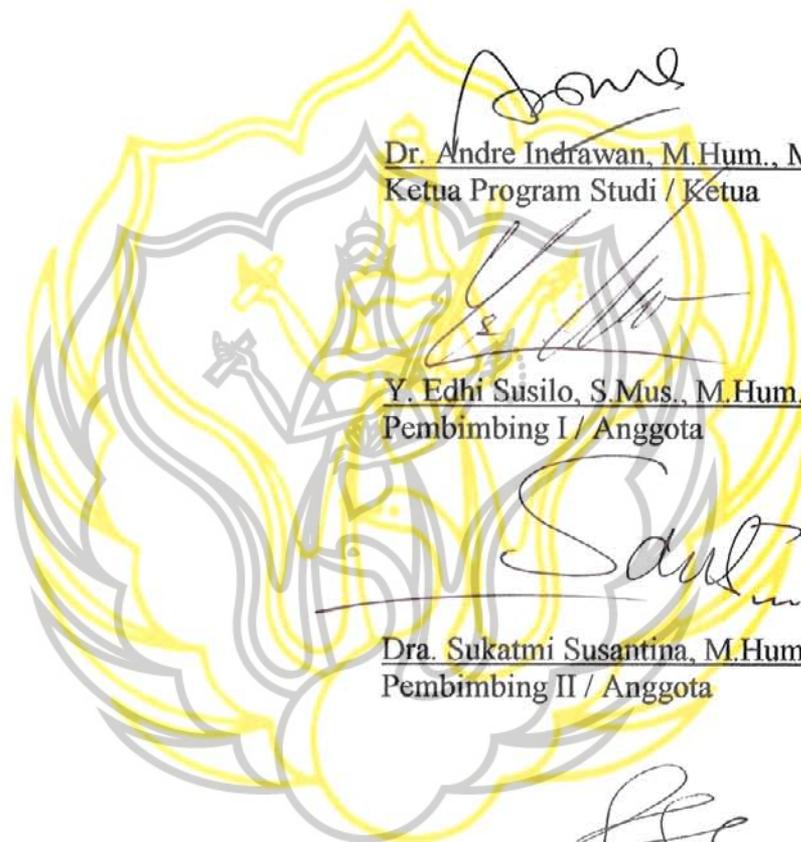
**Tugas Akhir ini telah diuji oleh Tim Penguji Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana S-1
Dalam Konsentrasi Musik Pendidikan**

Kepada:

**Program Studi S-1 Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2013**

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus tanggal 24 Juni 2013.

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi / Ketua

Y. Edhi Susilo, S.Mus., M.Hum.
Pembimbing I / Anggota

Dra. Sukatmi Susantina, M.Hum.
Pembimbing II / Anggota

Prof. Dr. Victor Ganap, M.Ed.
Penguji Ahli / Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,



Prof. Dr. I Wayan Dana, SST., M.Hum.
NIP: 19560308 197903 1 001

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam karya tulis ini dan disebutkan dalam sumber yan diacu.

Yogyakarta, 24 Juni 2013



MOTTO

*Berangkat dengan penuh keyakinan
Berjalan dengan penuh keikhlasan
Istiqomah dalam menghadapi cobaan*



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbal ‘Alamin. Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang atas segala rahmat, hidayah dan pertolonganNya sehingga dapat terwujud karya tulis Skripsi yang berjudul “ Analisis dan Proses Inovasi Kesenian Tradisional Musik *Panting* Kalimantan Selatan” sebagai syarat penyelesaian studi S-1 Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Shalawat dan Salam tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW atas syafaatnya.

Banyak halangan, hambatan, segala kesulitan yang dihadapi, serta keterbatasan dalam proses penyusunan skripsi ini, namun dengan niat dan tekad yang kuat, semangat, serta berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung segala permasalahan tersebut dapat dilewati. Maka dari itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Y. Edhi Susilo, S.Mus., M.Hum. Selaku dosen pembimbing I, yang telah banyak membantu, membimbing serta memberi arahan dalam menyusun karya tulis ini.
2. Dr. Sukatmi Susantina, M.Hum. Selaku dosen pembimbing II.
3. Bapak A.W. Syarbaini, bapak Syamsul Bahri, bapak Muklis, dan kai Mar’i, selaku narasumber yang telah banyak membantu dan banyak memberikan segala informasi serta masukan sebagai bahan penulisan skripsi.

4. Wildan Eko Prasetyo dan Doran pacei yang turut membantu dalam proses penyusunan skripsi.
5. A. Gathut Bintarto TP., S.Sn. Selaku dosen wali yang telah memberi arahan selama menjalani proses pendidikan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus. Selaku ketua Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Seluruh dosen pengajar dan staf Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Kedua orang tua yang sangat ku cintai dan ku sayangi, Abah ulun Andan Nafarin dan Mama ulun Kamsinah yang tidak pernah letih membesarkanku, mencintai dan menyayangiku, atas segala do'a yang slalu pian panjatkan untuk ulun, yang selalu membimbingku, memberi motivasi, semangat, dorongan dan serta dukangan selama hidupku.
9. Yang terkasih, orang yang sangat ku cintai dan kusayangi Gita Aristy Putri dan M. Afrizal Wildani, motivasiku, semangat hidupku.
10. Keluarga besarku, kakak-kakak ku yang selalu setia membantu dan mendo'akan dalam setiap kesulitan yang ku hadapi.
11. Saudara-saudaraku angkatan 2009 Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

12. Bapak dan Ibu Kost, serta penghuni apartemen bahagia yang selalu bahagia, terimakasih atas segala kebahagiaan yang kalian berikan.
13. Sanak-sanakku di managemen RMI (antra-x studio).
14. Seluruh pihak yang telah banyak memberikan dukungan.

Dengan segala kerendahan hati penulis memohon maaf atas segala khilaf dan salah yang pernah dilakukan, baik yang disadari maupun yang tidak disadari.

Semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca karya tulis ini. Mungkin karya tulis ini belum sempurna, maka dari itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan selanjutnya.

Yogyakarta 24 Juni 2013

Syarizal

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR NOTASI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
INTI SARI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II KESENIAN TRADISIONAL MUSIK <i>PANTING</i> DAN PERKEMBANGANNYA.....	10
A. Pengertian Kesenian Tradisional.....	10
B. Sejarah Musik <i>Panting</i>	11
a. Latar Belakang Sejarah.....	11
b. Perkembangan Musik <i>Panting</i>	16
c. Wilayah Perkembangan Musik <i>Panting</i>	21

C. Instrumentasi Dalam Kesenian Musik <i>Panting</i>	22
a. <i>Panting</i>	23
b. <i>Babun</i>	27
c. <i>Talinting/Ketipung</i>	28
d. <i>Gong/Agung</i>	29
e. <i>Kulimpat</i>	30
f. <i>Suling</i>	31
g. <i>Biola</i>	32
h. <i>Giring-giring</i>	33
D. Tokoh-tokoh dan Pelaku Musik <i>Panting</i>	34
BAB III ANALISIS DAN PROSES INOVASI MUSIK <i>PANTING</i> BAGI MASYARAKAT BANJAR.....	37
A. Analisis Syair.....	37
a. Pantun.....	37
b. Lirik Lagu Musik <i>Panting</i>	39
B. Analisis Musik.....	42
a. Transkripsi.....	43
b. Elemen dan Struktur Musikal.....	44
c. Pola Irama dalam Musik <i>Panting</i>	50
d. Struktur dan Bentuk Musik <i>Panting</i>	52
C. Inovasi Musik <i>Panting</i>	57
D. Bentuk Pelestarian Kesenian Tradisional Musik <i>Panting</i>	62
a. Inovasi Musik <i>Panting</i>	62
b. Metode Belajar Instrumen <i>Panting</i>	63
BAB IV PENUTUP.....	75
A. KESIMPULAN.....	75
B. SARAN.....	76

DAFTAR NOTASI

Notasi 1. (lagu Ampat Lima).....	45
Notasi 2. (Periode 1).....	46
Notasi 3. (pengulangan Periode 1).....	46
Notasi 4. (Periode 2).....	47
Notasi 5. (pengulangan Periode 2).....	47
Notasi 6. (Antisiden bagian A).....	48
Notasi 7. (Konsekuen bagian A).....	48
Notasi 8. (Antisiden bagian B).....	49
Notasi 9. (Konsekuen bagian B).....	49
Notasi 10. (Pola ritme <i>Japin</i> pesisir).....	50
Notasi 11. (Pola ritme <i>Japin</i> gunung).....	50
Notasi 12. (Pola ritme senandung 4/4).....	51
Notasi 13. (Pola ritme senandung 8/8).....	51
Notasi 14. (Pola ritme joget).....	52
Notasi 15. (Pola irama perkusif birama 1-3).....	53
Notasi 16. (Pola irama perkusif birama 8-10).....	53
Notasi 17. (Pola irama melodis birama 1-3).....	54
Notasi 18. (Pola irama melodis birama 9 dan 10).....	55
Notasi 19. (akhir lagu Ampat Lima birama 79-81).....	56
Notasi 20. (Intro musik Panting inovasi).....	58
Notasi 21. (Interlude Musik Panting inovasi).....	60
Notasi 22. (Coda musik Panting inovasi).....	61
Notasi 23. (Pola jari kiri senar 4).....	68
Notasi 24. (Pola tangga nada D mayor).....	70
Notasi 25. (contoh permainan Panting).....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Instrumen <i>Panting</i>	23
Gambar 2. Bentuk ukiran kepala <i>Panting</i> jenis Naga Salimburan.....	23
Gambar 3. Bentuk ukiran kepala <i>Panting</i> jenis Karuang Bulik.....	24
Gambar 4. Bentuk ukiran kepala <i>Panting</i> jenis Simbangan Laut.....	24
Gambar 5. Bentuk badan <i>Panting</i> jenis Mayang Bungkus.....	24
Gambar 6. Bentuk badan <i>Panting</i> jenis Mayang Bunting.....	25
Gambar 7. Bentuk badan <i>Panting</i> jenis Mayang Maurai.....	25
Gambar 8. <i>Babun</i>	28
Gambar 9. Talinting/Ketipung.....	29
Gambar 10. Gong/Agung.....	29
Gambar 11. Kulimpat.....	30
Gambar 12. Suling.....	31
Gambar 13. Biola.....	33
Gambar 14. Giring-giring.....	34
Gambar 15. Anatomi Instrumen <i>Panting</i>	64
Gambar 16. Pola jari kiri pada senar 4.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Pola jari untuk tangan kiri.....	82
Fullscore lagu Ampat Lima (Inovasi musik Panting).....	84
Dokumentasi foto.....	124
Peta pulau Kalimantan.....	126



INTISARI

Kesenian tradisional Kalimantan Selatan khususnya musik *Panting* saat ini sulit berkembang bahkan jarang dijumpai, hal ini disebabkan oleh kurangnya apresiasi dari masyarakat maupun dari pemerintah setempat. Selain itu cara belajar musik *Panting* yang susah untuk dipahami menjadi salah satu faktor penghambat perkembangan musik *Panting* di Kalimantan Selatan.

Bagaimana cara penyajian dan inovasi dalam musik *Panting* sehingga dapat memancing minat anak muda untuk bermain musik *Panting*, serta bagaimana metode belajar musik *Panting* agar mudah dipahami adalah tujuan dalam penelitian ini. Untuk itu digunakan metode penelitian *Grounded research* yang bersifat kualitatif, yaitu melihat secara langsung ke lapangan dengan dibantu analisis musikologis.

Dari semua proses penelitian ini maka dibuat suatu inovasi dalam musik *Panting* dengan mengangkat lagu Ampat Lima sebagai contoh bentuk inovasi, yaitu menyajikan musik *Panting* dalam format band dengan tetap mempertahankan unsur tradisional musik *Panting* itu sendiri. Selain bentuk inovasi tersebut, juga dibuat suatu metode belajar musik *Panting* dalam bentuk notasi balok yang dibuat sesederhana mungkin agar mudah dipahami dan dipraktikkan.

Kata kunci: **Tradisi, Musik *Panting*, Inovasi.**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kalimantan Selatan merupakan sebuah propinsi yang terkecil dibandingkan dengan propinsi lainnya di Kalimantan. Kalimantan Selatan memiliki beragam suku yang tersebar di daerahnya, di antaranya yaitu; etnis Melayu yang biasa disebut dengan suku Banjar dan etnis Dayak atau juga dikenal oleh masyarakat sebagai etnis Bukit, dikatakan etnis Bukit karena permukiman mereka terletak di daerah pedalaman dan perbukitan. Mayoritas penduduk di Kalimantan Selatan adalah suku Banjar, dan suku Banjar ini terbagi menjadi dua yaitu; suku *Banjar Hulu* yang bertempat tinggal di pedalaman atau di *hulu* (di udik sungai), yang dalam bahasa Banjar disebut *Urang Banjar Pahuluan*, dan suku Banjar yang kedua adalah *Urang Banjar Kuala* yaitu suku Banjar yang bertempat tinggal di wilayah sekitar *kuala* (pantai).¹

Kalimantan Selatan mempunyai banyak jenis kesenian rakyat yang masih hidup dan berkembang, seperti musik tradisi, tari dan teater rakyat dari berbagai suku yang ada di Kalimantan Selatan. Kesenian rakyat yang lebih dikenal di daerah Kalimantan Selatan adalah kesenian rakyat dari suku Banjar, karena suku Banjar mempunyai beragam jenis kesenian rakyat yang digemari oleh masyarakat Kalimantan Selatan. Suku Banjar juga mempunyai kesenian yang merupakan

¹ Syarifuddin (dkk). *Peralatan Hiburan dan Kesenian Tradisional Daerah Kalimantan Selatan*, Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah (IDKD) Kalimantan Selatan, Banjarmasin, 1988, hal. 11.

pengaruh dari etnis Jawa seperti gamelan Banjar, wayang kulit, wayang orang, wayang gong, dan tarian klasik peninggalan keraton Banjar.²

Musik *Panting* adalah musik tradisional dari suku Banjar di Kalimantan Selatan. Disebut musik *Panting* karena didominasi oleh alat musik yang dinamakan *Panting*, sejenis gambus yang memakai senar (*panting*) maka disebut musik *Panting*. Pada awalnya musik *Panting* berasal dari daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan, tepatnya di desa Barikin. *Panting* merupakan alat musik yang dipetik yang berbentuk seperti gambus Arab tetapi ukurannya lebih kecil. Pada waktu dulu musik *Panting* hanya dimainkan secara perorangan atau secara solo. Akibat semakin majunya perkembangan zaman dan musik *Panting* akan lebih menarik jika dimainkan dengan beberapa alat musik lainnya, maka musik *Panting* kini dimainkan dengan alat-alat musik seperti, *babun*, *gong*, dan biola. Pemain alat musik tersebut terdiri dari beberapa orang.

Perkembangan musik *Panting* awalnya dipelopori oleh masyarakat desa Barikin, masyarakat desa Barikin mengembangkan dan menyebarkan musik *Panting* ke daerah-daerah di Kalimantan Selatan. Desa Barikin cukup dikenal di Kalimantan Selatan, sebelum dikenalnya musik *Panting* desa ini sudah lebih dulu dikenal, hal ini dikarenakan di desa ini sudah tumbuh dan berkembang beberapa kesenian rakyat Kalimantan Selatan. Seni dan budaya yang ada di desa Barikin merupakan warisan turun temurun dari leluhur mereka, yang hingga saat ini masih tetap dijalankan. Musik *Panting* dari desa Barikin cukup dikenal oleh masyarakat Kalimantan Selatan, banyak yang datang ke desa Barikin untuk belajar musik

² Syarifuddin (dkk). *Musik Panting dari Tapin*, Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah (IDKD) Kalimantan Selatan, Banjarmasin, 1985, hal. 10.

Panting, bahkan beberapa grup musik *Panting* yang ada di Kalimantan Selatan merupakan hasil binaan dari desa Barikin.

Kesenian tradisional Kalimantan Selatan khususnya musik *Panting* saat ini memang sulit untuk berkembang bahkan jarang dijumpai, hal ini disebabkan oleh kurangnya apresiasi dari masyarakat maupun dari pemerintah setempat, bahkan dalam acara-acara tahunan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah setempat baik acara peringatan hari jadi kabupaten dan acara hari-hari besar lainnya, musik *Panting* bukanlah bagian yang penting dalam acara tersebut, bahkan musik *Panting* hanya dianggap sebagai pelengkap saja, hal ini dikarenakan musik *Panting* sekarang secara perlahan tergantikan oleh adanya musik modern, contohnya dalam berbagai acara resepsi pernikahan maupun instansi pemerintahan yang kebanyakan dipentaskan musik elektone, orkes dangdut maupun band. Selain itu juga kurangnya antusias kaula muda masyarakat banjar terhadap musik *Panting* sebagai penerus generasi musik *Panting*. Sebenarnya walaupun sebagian kecil sekolah di daerah-daerah di Kalimantan Selatan sudah menerapkan musik *Panting* dalam kurikulum pelajaran di sekolah, namun usaha tersebut tidak begitu menunjukkan perkembangan yang baik seperti yang diharapkan, hal ini juga dikarenakan musik *Panting* sulit untuk dipelajari karena metode pembelajaran yang digunakan masih susah untuk dipahami dan diterapkan bagi para pemula. Selain itu tenaga pengajar di Kalimantan Selatan juga sangat minim di bidang kesenian musik *Panting* ini.³ Sementara ini referensi buku untuk musik *Panting* juga sangat minim, adapun yang mengangkat tema tentang musik

³ Wawancara dengan Syamsul Bahri bertempat di kediaman beliau di Desa Tabat Padang, pada Hari Sabtu tanggal 27 Januari 2013, pukul 16.30 WITA (diijinkan untuk dikutip).

Panting, namun musik *Panting* yang ada selama ini hanya bersifat deskripsi dengan cara permainan yang ritmis. Dalam tugas akhir ini dicoba mendeskripsikan musik *Panting* melalui inovatif musikologis dengan pengembangan jumlah instrumen dan mencoba membuat analisis lagu musik *Panting*.

Sejalan perkembangan zaman, musik *Panting* kini jarang dipentaskan karena posisinya tergantikan oleh budaya musik modern yang melanda kalangan generasi muda. Ditakutkan beberapa puluh tahun kedepan musik ini akan hilang dan berganti dengan budaya baru yang sebenarnya tidak mendukung karakter nilai budaya lokal. Bila inovasi dan perkembangan tidak kita lakukan mulai dari sekarang, akhirnya budaya ini akan menjadi cerita pengantar tidur pada anak cucu kita.⁴

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, adapun permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu :

1. Bagaimana cara penyajian dan inovasi dalam musik *Panting* sehingga memancing minat anak muda untuk bermain musik *Panting*?
2. Salah satu faktor penghambat perkembangan musik *Panting* di Kalimantan Selatan adalah cara pembelajaran musik *Panting* yang masih tergolong otodidak dan susah untuk dipahami khususnya bagi pemula. Apa solusi yang memungkinkan untuk mengatasi permasalahan ini?

⁴ Syarifuddin (dkk). 1988, *op. cit.*, hal. 112.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas, tujuan daripada penelitian ini yaitu :

1. Membuat suatu inovasi dalam musik *Panting* yaitu menyajikan musik *Panting* dalam bentuk atau format yang berbeda dengan tetap mempertahankan unsur tradisional musik *Panting* itu sendiri, dengan harapan dapat memancing minat anak muda khususnya di Kalimantan Selatan untuk bermain musik *Panting*.
2. Mencoba menawarkan suatu gagasan berupa metode pembelajaran instrumen *Panting* secara mendasar yang ditranskripsi ke dalam notasi balok dengan teori-teori yang mudah untuk dipahami. Gagasan ini merupakan salah satu bentuk pelestarian kesenian tradisional musik *Panting*.

D. Tinjauan Pustaka

1. I Komang Sudirga. *Cakepung: Ansambel Vocal Bali*, Kalika Press, Yogyakarta, 2005, Bab IV. Menjelaskan tentang tujuan dari analisis musik. Buku ini akan membantu penulisan Bab II karya tulis ini.
2. Koentjaraningrat, *Sejarah Teori Antropologi II*, UI-Press, Jakarta, Bab III. Buku ini menjelaskan tentang pengertian dan masalah timbulnya inovasi. Buku ini akan membantu penulisan Bab III karya tulis ini.
3. M. Suriansyah Idham dkk, *Urang Banjar dan Kebudayaannya*, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah, Banjarmasin 2005, Bab I. Menjelaskan tentang sejarah dan perkembangan kebudayaan masyarakat Banjar. Buku ini akan membantu penulisan Bab II karya tulis ini.

4. Sjarifuddin (dkk), *Musik Panting dari Tapin*, Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah (IDKD) Kalimantan Selatan, Banjarmasin, 1985, Bab I. Menjelaskan tentang asal usul dari nama *Panting* dan perkembangan musik *Panting* di Kalimantan Selatan. Buku ini akan membantu penulisan Bab I dan Bab II karya tulis ini.
5. Sjarifuddin (dkk), *Peralatan Hiburan dan Kesenian Tradisional Daerah Kalimantan Selatan*, Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah (IDKD) Kalimantan Selatan, Banjarmasin, 1988, Bab I dan IV. Menjelaskan tentang sejarah musik *Panting* di Kalimantan selatan, penjelasan tentang musik *Panting* baik dari alat musiknya sendiri maupun cara penyajian dan peranan musik *Panting* bagi suku Banjar. Buku ini akan membantu penulisan Bab I dan Bab II karya tulis ini.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Grounded research* yaitu metode penelitian yang medasarkan diri kepada fakta dan meggunakan analisa perbandingan bertujuan untuk mengadakan generalisasi empiris, menetapkan konsep-konsep, membuktikan teori dan mengembangkan teori dimana pengumpulan data dan analisa data berjalan pada waktu yang bersamaan.⁵

Metode *Grounded research* yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, karena data yang didapatkan tidak melalui prosedur statistik, melainkan non statistik yaitu hampiran kualitatif, sehingga dari buku-buku refrensi yang ada kami menjadikan dan mendiskripsi karya dalam peneletian ini. Metode ini diikuti

⁵ Moh. Nazir. *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, hal. 88.

juga dengan metode interpretasi musikologis dengan tujuan untuk memperkaya dan membuat inovasi dari musik *Panting* yang diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif musik pendidikan.

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah kesenian tradisional musik *Panting* yang ada di Desa Barikin, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan. Subyek penelitian ini adalah pendiri kesenian tradisional musik *Panting* dan beberapa tokoh musik *Panting* dari berbagai generasi dan berbagai daerah di Kalimantan Selatan. Sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya diperoleh dari tambahan dokumen dari beberapa sumber terkait.

Teknik penelitian yang digunakan penulis terdiri dari berbagai tahap, yaitu:

1. Pengumpulan Data

a. Studi kepustakaan

Pengumpulan data sebanyak mungkin yang diperlukan dari buku-buku sebagai dasar acuan dalam penulisan skripsi serta untuk mendukung dalam pembahasan.

b. Observasi

Pengamatan atau pencarian data secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang akurat. Subjek dalam penelitian ini adalah musik *Panting* di desa Barikin, kecamatan Haruyan, kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan.

c. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data interaktif (tanya jawab) secara langsung di lapangan dengan beberapa nara sumber yang dianggap mengerti atau mengetahui secara mendalam mengenai objek yang diteliti.

Wawancara dilakukan secara terbuka, tidak terstruktur, dan tanpa menggunakan *questionnaire* (daftar pertanyaan), hal ini dilakukan untuk menghindari adanya tekanan terhadap responden, sehingga responden mempunyai kebebasan dalam mengemukakan pendapatnya.

Wawancara ini dilakukan langsung dengan narasumber untuk memperoleh data yang akurat yaitu data yang diperoleh langsung dari saksi peristiwa.

Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan tokoh seniman setempat yang masih mempertahankan kesenian musik *Panting*, dan orang-orang yang masih aktif berperan memainkan musik *Panting*.

2. Analisis Data

Yaitu kegiatan mengolah data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan dalam suatu penelitian. Setelah seluruh data terkumpul, disusun dan dianalisis secara sistematis sehingga diperoleh arah yang jelas sesuai dengan tujuan penulisan. Analisis dan evaluasi dilakukan untuk mempermudah dalam pengklasifikasian objek penelitian sesuai dengan permasalahannya. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada analisis lagu dan proses inovasi musik *Panting* Kalimantan Selatan.

F. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari empat bab yaitu :

Bab I Pendahuluan, berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan. Bab II Kesenian Tradisional Musik *Panting* dan Perkembangannya, dalam bab ini menjelaskan tentang pengertian kesenian tradisional, sejarah dan perkembangan musik *Panting*, instrumentasi dalam kesenian musik *Panting*, serta tokoh-tokoh dan pelaku musik *Panting*. Bab III Analisa Lagu dan Proses Inovasi Musik *Panting* Bagi Masyarakat Banjar, berisikan analisis syair, analisis lagu, inovasi syair dan lagu dan bentuk pelestarian kesenian tradisional musik *Panting*. Bab IV Penutup, berisikan kesimpulan dan saran.